
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS 5 SD

Riani Ayu Utami¹, Nyoto Harjono²

PGSD Universitas Kristen Satya Wacana
Email: 292016049@student.uksw.edu¹, Nyoto Harjono@mail.com²

Info Artikel

Keywords: *Bamboo
Dancing, Learning
Outcomes, Learning Social
Science.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of learning model bamboo dancing or dance bamboo on the result of study social science student of class V elementary school. This study uses the method of meta-analysis. After doing the calculation, the results of the study showed an increase learning outcomes social science student of class V by using the learning model bamboo dancing or dance bamboo ranging from a low of 19,53% to a high of 113% with an average 54,54%. It can be concluded that learning model bamboo dancing or dance bamboo can improve learning outcomes social science student of class V elementary school.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran bamboo dancing atau tari bambu terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD. penelitian ini menggunakan metode meta analisis. Setelah melakukan perhitungan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran bamboo dancing atau tari bambu mulai dari yang terendah 19,53% sampai yang tertinggi 113% dengan rata-rata 54,54%. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran bamboo dancing atau tari bambu dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD.

© 2019 Universitas Ngudi Waluyo

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik serta dengan sumber belajar yang ada pada lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa serta saling bertukar informasi. Pembelajaran dirancang untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dalam sekolah dasar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pembelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik. Dalam pembelajaran IPS peserta didik dapat mempelajari tentang kehidupan sosial dengan lingkungannya. Dimulai dari lingkungan terdekat yaitu keluarga hingga lingkungan masyarakat dimana peserta didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat.

Melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat memiliki sikap peka, tanggap, dan dalam memecahkan masalah sosial yang dihadapi dan terjadi di lingkungan masyarakat. Sehingga melalui pembelajaran IPS diharapkan peserta didik dapat membawa dirinya secara dewasa dan bijak dalam kehidupan nyata di masyarakat sebagai makhluk sosial. Untuk mewujudkan pembelajaran IPS seperti yang sudah dijelaskan diperlukan ketrampilan guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan menantang, tidak hanya itu guru juga perlu mendesain pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, dan juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif mencari sendiri atau berdiskusi kelompok dibawah bimbingan dari guru. Dalam proses pembelajaran IPS diutamakan dengan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari menelusuri *google scholar* atau *google cendikia*. Kata kunci yang digunakan adalah model pembelajaran *bamboo dancing*, pembelajaran IPS, hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diikutkan dalam penelitian analisis ini adalah :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tari bambu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 5 Metro Barat oleh siti Nurjanah.
2. Pembelajaran Bamboo Dancing Salah Satu Model Cooperative Learning Untuk

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk diskusi, bekerjasama, mengomunikasikan dan membuat keputusan (Udin, 2007 : 96).

Dalam hal ini kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan sebuah pembelajaran yang akan dilakukan dilakukan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah model *kooperative learning* tipe *bamboo dancing* atau tari bambu. Model tari bambu (Hanafiah dan Suhana, 2009:56) yaitu tari bambu mempunyai tujuan untuk peserta didik saling bertukar informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur. Strategi ini cocok untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman dan informasi antar siswa. Dengan kata lain model pembelajaran *bamboo dancing* atau tari bambu adalah pembelajaran kooperatif yang melibatkan semua peserta didik untuk aktif dan saling bertukar informasi pada saat yang bersamaan serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi.

Melalui latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, maka rumusan masalah yang di dapatkan adalah apakah model pembelajaran *kooperative learning* tipe *bamboo dancing* atau tari bambu dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPS siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian yang menggunakan metode analisis ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *bamboo dancing* atau tari bambu dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

Dari hasil penelusuran diperoleh 7 artikel dan 3 skripsi yang relevan yang sudah diterbitkan di jurnal online. Dasar dari pengambilan artikel tersebut adalah adanya data sebelum dan sesudah tindakan dalam bentuk skor. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Meningkatkan Proses Pembelajaran IPS di SD oleh Zuraida.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing (Tari Bambu) Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Cipedes oleh Nana Sutarna dan Dian Kusdiana.
4. Pengaruh Penggunaan Tipe Bamboo Dancing Dengan Hasil Pembelajaran IPS Kelas V oleh Ardiati, Mastar Astan , Nur Hadi.
5. Penerapan Metode Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok

- Tokoh-Tokoh Penting Dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Mi Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes oleh Nelly Aholeha Hifdзийah.
6. Implementasi Metode Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar oleh Candra Dewi.
 7. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa oleh Nur Azizah.
 8. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Ips di SD oleh Repa Pebrianita, Mastar Asran , Hery Kresnadi.
 9. Peningkatan kualitas pembelajaran ips melalui model pembelajaran kooperatif tipe bamboo dancing oleh Romanna Sitindaon.
 10. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tarian Bambu Kelas V Pada SDN-5 Pahandut Palangka Raya oleh Dea Wahyu Candani.
- Data yang digunakan untuk penelitian ini masih luas dan banyak sehingga data diolah dengan cara dirangkum dan diambil intiisarnya saja. Setelah itu data tersebut dianalisis dengan metode perbandingan kuantitatif. Hasil analisis pengaruh metode pembelajaran bamboo dancing terhadap hasil belajar mata pelajaran ips dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Model Pembelajaran *Bamboo Dancing*

No.	Topik penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain (%)
1.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu, Hasil Belajar IPS	Siti Nurjanah	62	74	12	19.53
2.	Model Bamboo Dancing , Meningkatkan Proses Pembelajaran	Zuraida	60	80	20	33.3
3.	Model Pembelajaran Bamboo Dancing, Hasil Belajar IPS	Nana Sutarna dan Dian Kusdiana	53.49	82.06	28.57	53.41
4.	Bamboo dancing, hasil belajar IPS	Ardiati, Mastar Astan , Nur Hadi	51.07	70.17	19.1	37.39
5.	Metode Bamboo dancing, hasil belajar IPS kelas V	Nelly Aholeha Hifdзийah	43	71	28	65.11
6.	Metode Bamboo Dancing, Hasil Belajar IPS	Candra Dewi	55	81	26	47.27
7.	Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboodancing, Hasil Belajar IPS	Nur Azizah	57.81	77.33	18.52	32.02
8.	Model Kooperatif tipe tari bambu, hasil belajar IPS	Repa Pebrianita, Mastar Asran , Hery Kresnadi	42.54	74.21	31.67	74.44
9.	Peningkatan kualitas pembelajaran, pembelajaran kooperatif tipe bamboo dancing	Romanna Sitindaon	50	85	35	70

10.	Hasil belajar IPS, model Dea Wahyu Candani. pembelajaran tari bambu	44.5	95	50.5	113
Rata-rata pengaruh model pembelajaran <i>bamboo dancing</i>		52	79	26.93	54.54

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa model pembelajaran *bamboo dancing* atau tari bambu dapat meningkatkan hasil belajar dari mulai yang terendah 19,53% samapi yang tertinggi dengan rata-rata 113% dengan rata-rata 54,54%.

Tabel 2. *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	51.9410	10	6.99641	2.21246
	sesudah	78.9770	10	7.44655	2.35481

Tabel 3. *Paired Samples Correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum&sesudah	10	-.102	.780

Tabel 4. *Paired Samples Test*

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			
Pair 1	sebelum sesudah	-27.0360	10.72314	-34.70687	-19.36513	-7.973	9	.000

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *bamboo dancing* atau tari bambu dapat meningkat dengan nilai rata-rata 52 menjadi 79. Tabel 3 menunjukkan ada relasi antar nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* atau tari bambu.

Hasil uji hipotesis, $H_0 =$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* atau tari bambu dan $H_1 =$ terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* atau tari bambu. Dari tabel 3 tampak bahwa nilai $\text{Sig (2-tailed)}(0,00) > \alpha (0,05)$. Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} = -7,93 < t_{\text{tabel}} = 2,306$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* atau tari bambu.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat kita lihat bahwa model pembelajaran *bamboo dancing* atau tari bambu dari masing-masing penelitian dapat meningkatkan hasil belajar, meskipun dengan hasil yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam individu maupun faktor dari luar individu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis model pembelajaran *bamboo dancing* dapat meningkatkan hasil belajar dari yang terendah 19,53% sampai yang tertinggi dengan rata-rata 113% dengan rata-rata 54,54%. Saran bagi penelitian selanjutnya agar lebih banyak menggunakan artikel yang diikutkan dalam penelitian meta analisis supaya data yang diperoleh lebih luas dan bisa dilihat lebih mendalam hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianti, dkk. (2014). Pengaruh Penggunaan Tipe *Bamboo Dancing* Dengan Hasil Pembelajaran IPS Di Kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Volume 3 Nomor 8 2014. Diunduh 26 Maret 2018.
Candani, Dea Wahyu (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu Kelas V Pada SDN-5

Pahandut Palangkaraya. Skripsi di publikasikan. [online]. Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dewi, Candra. "Implementasi Metode *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah Dan Sekolah Awal* Vol.1 No.1 2016

Hanafiah, N. 2009. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Feika Aditama.

Hifdziyah, Nelly Ahviena. (2015). Penerapan Metode *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ips Materi Pokok Tokoh-Tokoh Penting Dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Di Mi Ta'mirul Wathon 01 Sikencil Larangan Brebes. Skripsi di publikasikan [online]. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Nurjanah, Siti. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Metro Barat. Skripsi di publikasikan [online]. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Nurazizah. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. Skripsi di Publikasikan. [online] Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pebrianita, dkk. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar IPS di SD. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ipdpb/article/viewFile/24836/75676576263>

Sitindaon, Rommana. 2017. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing*. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*. 2017.

Sutarna, Nana, Dian Kusdiana. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN 1 Cipedes. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.II No.2 2017.

- Udin S.Winataputra, dkk (2007). Teori Belajar Dan Pembelajaran.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zuraida. 2015.Pembelajaran *Bamboo Dancing* Salah Satu Model *Cooverative Learning* Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.XV No.1 April 2015. Di unduh 26 Maret 2019.